



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

## SERTIFIKASI BENIH KEDELAI (*Glycine max* L.) DI UPTD BPSBTPH PROVINSI BALI

ARYA ANDIKA TARIGAN



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies



**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2020**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## PERNYATAAN MENGENAI LAPORAN AKHIR DAN SUMBER INFORMASI SERTA LIMPAPAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan laporan akhir berjudul “Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max* L.) di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali” adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau kutipan dari karya yang telah diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir laporan ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dan karya tulis kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2020

Arya Andika Tarigan  
J3G117010



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## RINGKASAN

ARYA ANDIKA TARIGAN. Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max L.*) di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali. Soybean (*Glycine max L.*) Seed Certification in UPTD BPSBTPH Bali Province. Dibimbing oleh TATI BUDIARTI.

Kedelai (*Glycine max L.*) merupakan salah satu tanaman pangan yang banyak dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia karena nilai gizinya yang tinggi, maka perlu adanya perbaikan dari segi teknik budidaya. Benih bermutu mempunyai pengertian bahwa benih tersebut varietasnya benar dan murni, memiliki mutu fisiologis, mutu genetik, dan memiliki mutu fisik benihnya. Rata-rata luas panen kedelai di Provinsi Bali dari tahun 2014-2018 sebesar 4,328 ha dan rata-rata produksi kedelai dari tahun 2014-2018 di Provinsi Bali sebesar 6,009 ton. Inventarisasi penyebaran varietas kedelai yaitu Anjasmoro, Wilis, Malika, dan Lokal setiap kabupaten dan kota Provinsi Bali. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan dengan tujuan mempelajari proses sertifikasi benih, khususnya dalam sertifikasi benih kedelai di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali. Pelaksanaan praktik kerja lapangan berlangsung mulai tanggal 20 Januari sampai dengan 20 Maret 2020 di UPTD BPSBTPH Provinsi Bali. Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan praktik kerja lapangan ini ialah pengenalan keadaan umum instansi, praktik langsung, wawancara, studi pustaka, dan analisis data.

Sertifikasi benih kedelai diawali dengan pemeriksaan permohonan sertifikasi, pemeriksaan lapangan pendahuluan, pemeriksaan lapangan fase vegetatif, pemeriksaan lapangan fase berbunga, pemeriksaan lapangan fase masak, pemeriksaan alat panen dan pengolahan, pengambilan contoh benih, pengujian laboratorium, penerbitan sertifikat benih, pengawasan label, dan pengawasan peredaran benih. Pengujian yang dilakukan meliputi: penetapan kadar air benih, pengambilan contoh kerja, pengujian kemurnian benih dan pengujian daya berkecambah benih. Penetapan kadar air benih kedelai dihasilkan pada masing-masing kelas benih sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu maksimal 11%. Analisis kemurnian fisik benih diperoleh hasil pada masing-masing komponen yang diujikan telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Hasil yang didapat pada uji daya berkecambah pada masing-masing kelas benih tidak mencapai dengan standar yang ditetapkan yaitu minimal 80%.

Kata kunci : analisis, luas panen, penyebaran varietas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## © Hak Cipta milik IPB, tahun 2020 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

*Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB*

*Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB*

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Bogor Agricultural University

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## SERTIFIKASI BENIH KEDELAI (*Glycine max* L.) DI UPTD BPSBTPH PROVINSI BALI



ARYA ANDIKA TARIGAN

**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Laporan Akhir  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya pada  
Program Studi Teknologi Industri Benih

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INDUSTRI BENIH  
SEKOLAH VOKASI  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR  
BOGOR  
2020**

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Penguji pada ujian laporan akhir : Dr. Ir. Eny Widajati, M.S.



Judul Laporan Akhir : Sertifikasi Benih Kedelai (*Glycine max* L.) di UPTD  
BPSBTPH Provinsi Bali  
Nama : Arya Andika Tarigan  
NIM : J3G117010

Disetujui oleh

Pembimbing : Dr. Ir. Tati Budiarti, M.S.



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

Diketahui oleh

Ketua Program Studi : Dr. Ir. Abdul Qadir, M.Si.  
NIP. 196209271987031001



Dekan : Dr. Ir. Arief Darjanto, Dip.Ag.Ec., M.Ec.  
NIP. 196106181986091001

Tanggal Ujian : 15 Juni 2020

Tanggal Lulus : 15 Agustus 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.